

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 10 Batanghari  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semestrer : X/Ganjil  
Materi Pokok : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 dan KI-2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, menyajikannya dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat	- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

### C. Materi Pembelajaran

Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki keinginan untuk berinteraksi dengan satu dan lainnya. Keinginan itu diwujudkan dalam bentuk berkomunikasi, bergaul, dan bekerja sama. Menilik dari pengaruhnya yang besar terhadap manusia, maka interaksi sosial menjadi salah satu kebutuhan mendasar bagi manusia.

Meski begitu, dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial. Dimana, faktor interaksi sosial ada untuk saling mempengaruhi satu sama lain baik yang bersifat individu maupun kelompok. Adapun beberapa faktor interaksi sosial antara lain :

#### 1. Imitasi

Imitasi merupakan perilaku meniru pihak lain, baik dari tingkah laku, penampilan, maupun gaya hidup. Kalangan yang ditiru disebut idola, entah dibidang musik, film, fashion, bahkan politik. Misalnya, kalangan remaja berpenampilan persis boy band pujaannya terutama dalam hal berpakaian dan hobi.



Gambar 1 Anak-anak meniru ibu nya menggunakan lipstik

## 2. Identifikasi

Identifikasi merupakan perilaku menjadikan diri sama atau serupa dengan pihak lain yang ditiru. Identifikasi merupakan tindak lanjut dari proses imitasi, namun imitasi masih dalam batas tertentu. Faktor interaksi sosial yang terakhir ini bersifat menyeluruh, dimana contohnya dalam mengidolakan seseorang dengan cara hidupnya sehari-hari sudah menyerupai idola pujaannya mulai dari gaya bicara dan perilaku lainnya.



Gambar 2 Seorang fans yang mengidentifikasi idolanya

## 3. Sugesti

Sugesti merupakan pengaruh kepada pihak lain untuk mengikuti dan melaksanakan apa yang diinginkan karena rasa percaya. Pemberi sugesti biasanya kalangan yang berpengaruh, dipercaya, dan berwibawa, entah karena jabatan, kepintaran, dan kemampuan lainnya. Misalnya, sugesti orang tua kepada anaknya agar tetap yakin bisa berhasil dalam ujian nasional.



**Figure 3 Dukun yang sedang mensugesti pasiennya**

#### 4. Motivasi

Faktor interaksi sosial yang pertama adalah motivasi yaitu dorongan kepada pihak lain baik individu maupun kelompok untuk menuruti atau melaksanakan apa yang diinginkan dengan sadar dan penuh rasa tanggung jawab. Pihak yang memberi motivasi dinamakan motivator, misalnya seorang manager yang menggerakkan para karyawannya untuk mencapai target jual tahun ini atau penonton yang menyemangati kesebelasan favoritnya untuk memenangkan pertandingan.



**Gambar 4 Motivasi melakukan pendidikan**

## 5. Empati

Empati artinya satu perasaan dimana seseorang benar-benar tahu perasaan dari suatu kejadian karena ia pernah berada dalam posisi itu. Contoh empati di sekolah : Membantu teman yang terkena bencana. Menolong teman belajar.



Gambar 5 Contoh empati membantu kaum duafa

## 6. Simpati

Simpati merupakan keadaan jiwa seseorang dalam menyikapi masalah orang lain dengan menampilkan sikap iba dan kasihan. Rasa kasihan dan iba sering datang apabila melihat seseorang yang sedang mengalami kesedihan dan masalah. Rasa ini diikuti dengan dukungan sederhana saja, seperti dukungan secara verbal.



Gambar 6 Contoh ikut merasakan kesedihan dari teman yang sedang ditimpa masalah

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik Learning
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw

#### **F. Media Pembelajaran**

1. Worksheet atau Lembar Kerja (LKPD) Siswa
2. Lembar Penilaian
3. Laptop
4. Buku cetak , modul

#### **G. Sumber Belajar**

1. Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Sosiologi, Kelas X. Kemendikbud, tahun 2013
2. Buku pegangan siswa
3. Buku pegangan guru
4. Internet
5. Sumber lain yang relevan

#### **H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan salam dan doa bersama</li><li>2. Absensi siswa</li><li>3. Guru merefleksi mengenai materi pertemuan sebelumnya mengenai syarat terjadinya interaksi sosial</li><li>4. Guru mengajak siswa mengamati kawan mereka yang mempunyai rambut ala bintang drama korea</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li><li>6. Siswa menerima informasi tentang langkah pembelajaran serta metode/model yang akan dilaksanakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.</li></ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pertama-tama siswa dibagi kedalam kelompok heterogen yang terdiri dari 6 orang</li><li>2. Setiap individu dalam kelompok diberi sub materi yang berbeda</li></ol>	60 menit

	<p>dan ditetapkan sebagai anggota ahli, yaitu pengertian imitasi dan contoh, pengertian identifikasi dan contoh, pengertian sugesti dan contoh, pengertian motivasi dan contoh, pengertian empati dan contoh dan pengertian simpati dan contoh</p> <p>3. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua sub materi yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok</p> <p>4. Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas materi yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai materi tersebut.</p> <p>5. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebarkan dan kembali kekelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya melalui Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang diberikan oleh guru.</p> <p>6. Guru mencermati siswa bekerja dengan mendatangi mereka satu persatu dan bertanya hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>7. Guru mengintruksikan perwakilan kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>8. Guru memberi kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji.</p> <p>9. Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban, dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah oleh siswa. Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi yang akan dibahas pertemuan berikutnya.</p>	15 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap (Aktifitas Siswa)	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan - Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial	Penugasan individu dan tes tertulis	- Setelah pelaksanaan pembelajaran - Pada ulangan harian setelah habis satu KD - Pada ulangan semester

Mengetahui,

Kepala Sekolah



**Susi Syofyan S.Sos**

**NIP. 197210192000122001**

Muara Bulian, November 2021

Guru Mata Pelajaran

**Susi Syofyan S.Sos**

**NIP. 197210192000122001**